

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari paparan diatas terkait dengan berbagai macam fenomena dan realitas kehidupan ibu rumah tangga penambang batu, maka dengan ini peneliti merumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Melihat adanya kehidupan masyarakat ibu rumah tangga penambang batu dimana ketahui bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan sangat berpengaruh pada kualitas hidup, dalam hal ini kesejahteraan ibu rumah tangga pengumpul batu tidak memiliki pendidikan yang memadai, sehingga sulit mendapatkan pekerja serta tidak memiliki keterampilan atau skill selain mengumpul dan memecahkan batu.
2. Keterlibatan perempuan bekerja diluar rumah dalam sektor informal dalam pertambangan sebagai pengumpul batu merupakan sumbangan besar terhadap pendapatan rumah tangga sehingga peran perempuan dalam ekonomi cukup besar. Perubahan sosial terjadi pada masyarakat dari sebelum adanya pertambangan sampai sudah adanya pertambangan sangat terlihat jelas dari aspek ekonomi dan pekerjaan. Dimana Para perempuan ini lebih memilih untuk bekerja disektor informal sebagai penambang batu karena mereka menganggap pekerjaan ini tidak membutuhkan modal berupa materi hanya saja membutuhkan tenaga yang kuat untuk mengumpul dan memecahkan batu, alasan utama mereka memilih bekerja sebagai penambang batu diantara sekian banyak alternatif pekerjaan dalam sektor informal karena memenuhi kebutuhan keluarganya. Maka pekerjaan

sebagai penambang batu inilah yang menjadi pilihan dari puluhan ibu rumah tangga bekerja dalam sektor informal pengumpul batu.

3. Dari begitu banyaknya kehidupan ibu rumah tangga dengan menghadapi banyaknya pekerjaan rumah dari mengurus segala urusan rumah, keluarga, anak sampai mampu untuk memberikan kontribusi kepada keluarga, dengan menekuni pekerjaan sebagai pengumpul batu salah satu jalan yang diambil, dalam setiap bekerja besarnya penghasilan yang mereka dapat sangat bergantung pada banyaknya batu yang mereka kumpulkan setiap hari namun jika banyaknya pekerjaan lain ataupun pekerjaan rumah yang dapat menyita waktu dalam bekerja sebagai pengumpul batu sehingga sedikit batu yang didapatkan maka sedikit pula besarnya penghasilan yang mereka dapatkan, sehingga ketika mereka tidak bekerja maka hilanglah sudah kesempatan untuk memperoleh hasil pendapatan untuk hari itu. Itulah bagaimana kehidupan keluarga ibu rumah tangga pengumpul batu dalam membantu memberikan kontribusi pada keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya serta bagaimana cara dapat menghadapi suatu realita kehidupan masyarakat dalam menghadapi tingginya kebutuhan rumah tangga.
4. Hubungan sosial ibu rumah tangga pengumpul batu juga merupakan nilai positif tersendiri terhadap sesama pekerja dalam bekerja untuk dapat mempertahankan kekerabatan dalam lingkungan pekerjaan. Karena dari hubungan sosial yang terjadi terciptanya kenyamanan kerja serta dukungan sosial yang terjalin akan berimbas pada hasil kerja yang baik

serta timbulnya rasa kebersamaan. Dimana para ibu rumah tangga sesama pekerja tidak menganggap pekerja yang lain sebagai saingan akan tetapi sebagai teman senasib dan sepejuangan dalam menghadapi segala kehidupan keluarga dengan sama-sama bekerja dalam satu tujuan untuk memberikan kontribusi dengan menabuh penghasilan keluarga untuk mensejahterakan keluarganya.

5.2 Saran

Ada beberapa Saran yang akan penulis rumuskan terkait dengan apa yang menjadi pembahasan yang dibahas dalam Skripsi ini yaitu :

1. Perlu adanya pemberdayaan bagi usaha penambang batu sehingga bisa mengembangkan usaha pertambangan batu dengan menciptakan fasilitas, peralatan dan aksesibilitas yang diperlukan oleh penambang karena pertambangan yang ada di Desa Motolohu Selatan peralatannya semuanya masih sangat manual dan tradisional serta semua peralatannya masih sangat minim sehingga membuat para pekerja masih sangat lambat dalam bekerja.
2. Khususnya bagi pemerintah setempat perlu adanya pengawasan yang ketat dan arahan secara teknis kepada semua penambang batu dalam hal pelestarian lingkungan dan dampak dari proses pertambangan batu, hal ini selain untuk keselamatan dari pekerja pertambangan batu tersebut juga terhadap resiko rusaknya lingkungan alam sekitar karena semakin hari gunung di lokasi pertambangan mulai menipis dan sudah tidak ada lagi

kekuatan untuk bertahan sehingga mudah terjadi longsor ataupun banjir sehingga untuk mengatasi hal tersebut dari pemerintah setempat agar kiranya dapat memperhatikan hal tersebut untuk keselamatan alam untuk anak cucu kita dimasa yang akan datang. Jagalah alam kita dari bencana alam untuk anak cucu kita nanti. Dimana kita ketahui bahwa dalam pertambangan disisi lain dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat juga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, sehingganya harus ada perhatian yang khusus dan penanganan yang serius terhadap pertambangan tersebut.

3. Pada pemerintah agar dapat memikirkan nasib para pekerja perempuan ini karena melihat realita yang ada bahwa pekerjaan sebagai pengumpul batu merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah untuk dilakukan oleh para perempuan sekalipun pekerjaan ini tidak memiliki modal yang besar namun dilihat dari sisi kesehatan perempuan merupakan hal yang harus diperhatikan.
4. Untuk para penambang batu dimana hubungan sosial dan emosional yang telah dibangun oleh sesama penambang batu dan lingkungannya perlu terus dijaga dan merupakan suatu modal agar selalu tercipta kenyamanan kerja dalam pertambangan sehingga akan selalu berdampak pada pekerjaan dengan begitu akan selalu tercipta suatu hasil kerja yang baik.
5. Lingkungan sosial di dalam pertambangan juga merupakan salah satu contoh dan cerminan kecil bagi masyarakat Desa Motolohu Selatan bahwa

dimana kita agar selalu menjaga suatu keragaman menjadi suatu persaudaraan.

6. Kepada pemerintah agar kiranya memikirkan nasib ibu rumah tangga pekerja pengumpul batu, dalam hal ini pemberdayaan perempuan dimana dapat memberikan skill ataupun keterampilan lain, agar tetap bekerja untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga selain menjadi pengumpul batu.